

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN DI INDONESIA**

**Lena Mutiara Sitompul, Risnauli Lasmaria Sihombing,
Rismawati Helderia Sihombing, Sabario Piter Sianturi**

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Lenamutiarasitompul@gmail.com, rismawatisihombing2018@gmail.com,

sabariopiter21@gmail.com, risnaulisihombing10@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the Role of Christian Religious Education in the Development of Education in Indonesia. The method used in this study is the library research approach. This study will collect and analyze data from various literature sources, including books, scientific journals, articles, and other publications that are relevant to the topic of the Role of Christian Religious Education in the Development of Education in Indonesia. Library research will be used to identify, review, interpret theories, concepts, and previous findings related to the Role of Christian Religious Education in the Development of Education in Indonesia. Christian religious education plays a role as an education that teaches, guides and directs values in accordance with faith in Christ. The values taught in Christian religious education can create an attitude of tolerance that makes humans have a sense of tolerance and respect in national and social life.

Keywords : The Role of Christian Religious Education, Development of Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan agama Kristen mengambil peran sebagai pendidikan yang mengajarkan, membimbing dan mengarahkan suatu nilai-nilai sesuai dengan iman kepada Kristus. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen dapat menciptakan suatu sikap toleransi yang menjadikan manusia tersebut memiliki rasa toleransi dan menghargai dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

Kata kunci : Peran Pendidikan Agama Kristen, Perkembangan Pendidikan

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan ini sering diperhadapkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus berkembang pesat dan mempengaruhi perubahan sosial. U.T. Saputra mengungkapkan, “Dengan IPTEK manusia dapat mengenal diri dan lingkungan hidupnya serta berinteraksi secara wajar.”¹ Dinamika tantangan kehidupan pun beragam masalahnya. Seiring dengan kemajuan IPTEK kehidupan sosial mengalami perubahan pula. Menghadapi perubahan sosial, Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat diperlukan dan tentu saja dengan ciri khasnya berbeda dengan pendidikan umumnya. John M. Nainggolan mengungkapkan bahwa, Seiring dengan perubahan dalam berbagai kehidupan masyarakat, kesendirian, dan tertutupan adalah hal yang mustahil dapat dipertahankan, untuk itu PAK menjadi sarana penting untuk pembentukan spiritualitas peserta didik, agar mampu menghadirkan dirinya serta berperan aktif di dunia sekitarnya yang majemuk.²

Selanjutnya, Djamaluddin menyatakan pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³ Jika berbicara mengenai pendidikan, tentunya tidak asing dengan istilah guru sebagai tenaga didik, siswa sebagai peserta didik, dan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang saling memiliki relasi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, peran pendidikan agama Kristen sangat diperlukan dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi, sehingga dapat menciptakan dan membentuk para peserta didik untuk memiliki rasa toleransi ditengah-tengah lingkungan sekolah dan masyarakat yang plural (memiliki berbagai macam ras, agama, suku, budaya, dan bahasa). Keanekaragaman tersebut bukanlah suatu permasalahan yang harus dipermasalahkan tetapi melalui keanekaragaman tersebut menjadi keunggulan bangsa Indonesia.

Pendidikan agama Kristen mengambil peran sebagai pendidikan yang mengajarkan, membimbing dan mengarahkan suatu nilai-nilai sesuai dengan iman kepada

¹ U.T. Saputra, *Iman di Tengah Masyarakat* (Bandung: Bina Media Informasi, 2015)

² John M. Nainggolan, *PAK Dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung: Bina Media Informasi, 2019)

³ Djamaluddin, A. *Filsafat Pendidikan. Istiqra'*: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, (2014). 1(2),135. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/208/181>

Kristus. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen dapat menciptakan suatu sikap toleransi yang menjadikan manusia tersebut memiliki rasa toleransi dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab para tenaga didik untuk mengajarkan Pendidikan agama Kristen sesuai kurikulum pendidikan, dengan demikian dapat membentuk peserta didik untuk memiliki sikap yang baik bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi Allah.⁴ Melihat hal ini, toleransi terhadap masyarakat yang majemuk sangat penting ditingkatkan dan lebih dikembangkan. Sebab sejatinya pendidikan agama Kristen sebagai wadah yang berkontribusi bagi generasi bangsa untuk terus membangun, menjaga keutuhan dan membawa perubahan terhadap paradigma orang percaya, dalam menciptakan kerukunan yang harus diperjuangkan untuk kebaikan bersama.

Pendidikan agama Kristen mengambil peran sebagai pendidikan yang mengajarkan, membimbing dan mengarahkan suatu nilai-nilai sesuai dengan iman kepada Kristus. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen dapat menciptakan suatu sikap toleransi yang menjadikan manusia tersebut memiliki rasa toleransi dan menghargai dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab para tenaga didik untuk mengajarkan pendidikan agama Kristen sesuai kurikulum pendidikan, dengan demikian dapat membentuk peserta didik untuk memiliki sikap yang baik bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi Allah. Melihat hal ini, toleransi terhadap masyarakat yang majemuk sangat penting ditingkatkan dan lebih dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Perkembangan Pendidikan di Indonesia.

⁴ White, E. G. H. (Fundamentals of Christian education.(Review and Herald Pub Assoc 1977).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dasar Pendidikan Agama Kristen

Pengertian dan Ciri Pendidikan Agama Kristen

Keberhasilan PAK bergantung dari keterlibatan bersama antara pendidik dan peserta didik serta yang sungguh-sungguh untuk keberhasilan pengajaran itu sendiri. PAK terbuka terhadap perubahan dan kebutuhan, sehingga peserta didik mampu memahami dan menempatkan diri secara realistis, kritis, dan kreatif dalam setiap situasi yang dihadapi termasuk bagaimana menempatkan dirinya sebagai orang percaya di tengah-tengah lingkungannya. Tujuan utama PAK adalah agar peserta didik bertumbuh dalam iman, ketaatan akan firman Allah, dan mampu mengaplikasikan imannya dalam kehidupannya pribadi maupun bersama dengan orang lain.⁵ Ciri khas PAK sangat berbeda dengan pendidikan umumnya. Perbedaan itu akan nampak bila memahami pengertian visi PAK yang sesuai dengan pengertian Alkitab. Dilihat dari visi PAK yaitu agar semua orang diselamatkan dan keselamatan itu bukan karena usaha manusia tetapi karena Allah sendiri yang berinisiatif.

Isi PAK adalah PAK dengan Pengajaran iman Kristen bertujuan untuk membantu peserta didik dalam perjumpaannya dengan tradisi kristiani dan wahyu Allah guna memahami, memikirkan, menyakini, dan mengambil keputusan berdasarkan isi pengajaran.⁶ Dengan pengembangan spiritual peserta didik PAK akan dibantu untuk mengembangkan kehidupan rohani peserta didiknya dalam sikap dan perubahan dan mengarah kepada pembentukan spiritual serta membimbingnya ke arah kedewasaan rohani. Dengan demikian setiap orang percaya dapat memiliki kedewasaan iman. Untuk itu guru PAK harus menjadikan Iman Kristen sebagai pengajaran yang relevan bagi peserta didiknya. Inilah isi pengajaran yaitu bertujuan untuk membawa kehidupan sorgawi ke dalam bumi dan mengubah jalannya sejarah manusia menuju arah jalan yang ditentukan oleh Yesus Kristus bahwa hanya di dalam Dia dan melalui Dia manusia boleh diselamatkan.

Pendidikan agama Kristen adalah pendidikan yang memiliki pemahaman bahwa Allah adalah sumber pengetahuan dan kebenaran sejati. Pengetahuan yang dimaksud bukan hanya mengerti dan mengenal tentang Allah tetapi juga pola hidup orang yang

⁵ *Ibid*, 78 - 79

⁶ Winata Sairin, *Identitas & Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010)

percaya kepada Tuhan mampu menghidupi dan mengasihi sesamanya. Inilah yang membedakan pendidikan Kristen berbeda dengan pendidikan sekuler. Pendidikan sekuler hanya berfokus pada kognitif dan etika yang berguna bagi kehidupan peserta didik, sedangkan pendidikan Kristen memiliki tujuan seperti yang tertulis dalam Efesus 4:12-16 yaitu memperlengkapi orang-orang kudus, pembangunan tubuh Kristus, kesatuan iman, pengetahuan yang benar tentang anak Allah, kedewasaan penuh, tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, berpegang teguh pada kebenaran dan membangun dirinya dalam kasih.

Dalam pendidikan agama Kristen juga tidak lepas dari pendidik atau guru yang mengajar haruslah memiliki kualitas yang baik. kualitas yang baik bukan hanya berbicara tentang kependaian dalam mengajar, namun dalam segala aspek kehidupannya yang mencakup kepribadian, sosial, emosional, jasmani terutama kerohaniannya, sehingga menjadi roll model bagi peserta didik.⁷ Pendidik Kristen harus mempunyai rasa tanggung jawab atas jiwa-jiwa yang dilayani atau diajari agar memiliki pengenalan akan Tuhan, sehingga pengenalan yang di alami peserta didik dapat menimbulkankedewasaan rohani dan sungguh-sungguh hidup benar di hadapan Tuhan dan kehidupannya sehari-hari.

b. Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Perkembangan Pendidikan Di Indonesia

Dalam pengertian ini, Indonesia adalah salah satu Negara paling unik di bawah langit ini. Adapun jumlah penduduk Indonesia, kehidupan sosial semua orang dari berbagai latar belakang dengan cara hidup yang berbeda tentu saja saling bersentuhan. Karena agama memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan suatu Bangsa. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat penting untuk dapat membangun spiritualitas, karakter dan gotong royong dalam semua kalangan untuk dapat mencapai akan keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan seluruh masyarakat khususnya di Indonesia.

Sedangkan dapat kita lihat berdasarkan Perpres No 55 Tahun 2007 Tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di sekolah bahwa; Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga ketenangan dan kerukunan hubungan antar umat beragama (Pasal 2 ayat 1). Berdasarkan penjelasan diatas dapat

⁷ Sirait, E. J. Pendidik Kristen Profesional, Inspiratif dan Menarik. (Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2017).

disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan penting dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat, guna untuk mewujudkan masyarakat yang aman, nyaman, tentram, dan sejahtera.⁸ Oleh karena itu ada beberapa hal yang menjadi pengumpulan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam lingkungan masyarakat diantaranya :

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Heterogenitas

Dalam hal ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus terbuka, tidak tertutup di daerah-daerah tertentu. Jadi ada 4 prinsip yang masih digunakan dalam pendidikan yaitu :

1. Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah selalu untuk memperluas akan pengetahuan tentang Tuhan, sesama dan lingkungan.
2. Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertujuan untuk membekali siswa dengan ketrampilan.
3. Pendidikan Agama Kristen (PAK) mengharapkan siswa dalam hal agar setiap siswa dapat memiliki akan jati diri yang sebenarnya.
4. Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus diselenggarakan sedemikian rupa sehingga siswa memahami bahwa mereka tidak dapat mencapainya sendiri dan bahwa hal-hal baik dalam hidup tidak dapat dicapai sendiri, tapi kita harus melakukannya bersama-sama.

Kemandirian Iman

Dalam konteks ini, kemajemukan masyarakat dalam berbagai bentuk kehidupan, Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus berfokus pada kemandirian iman. Bagaimanapun, ada banyak perbedaan dalam masyarakat. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memberikan pemahaman yang benar tanpa saling menuduh. Pendidikan Agama Kristen (PAK) mendidik siswa untuk mempertahankan kemandiriannya dengan beradaptasi dengan komunitas sekolah tanpa bersikap kaku.

Keterbukaan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus mampu mengantarkan peserta didik pada keterbukaan, yaitu sikap iman bukanlah intropert tapi iman akan Kekristenan siap untuk dilihat dan diselidiki. Kekristenan juga hanya hidup jika dipraktikkan. Keterbukaan menghindari akan penodaan dengan agama lain, tetapi menghargai bahwa agama lain memiliki ajaran yang baik yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-sehari. Keterbukaan memungkinkan siswa untuk melihat orang lain sebagai teman dari pada

⁸ Tafona'o.2019. Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan. 9 (2);15-26

menjadi musuh dalam lingkungan, terutama dalam kehidupan politik, dengan bersikap terbuka. Umat kristiani dapat menjadi berkat bagi orang lain.⁹

Oleh karena itu menurut Joseph Lewis Sherill Merumuskan bahwa tujuan PAK merupakan sebuah usaha yang biasanya dilakukan oleh setiap anggota-anggota umat kristen, untuk dapat berpartisipasi dan membimbing perubahan-perubahan yang terjadi dalam pribadi dalam hubungan mereka dengan Allah, gereja orang lain dan dengan dunia dan untuk diri sendiri siswa.¹⁰

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Di Dalam Sekolah

Dalam konteks ini Pendidikan Agama Kristen (PAK) dijelaskan dalam UU Pendidikan Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah Pendidikan Agama dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, kesempatan berharga yang dapat digunakan untuk pengembangan mental dan spiritual siswa, walaupun kualitas dan mutu kurikulum yang masih ada kelebihan dan kekurangannya, hal ini dikarenakan saat ini sudah ada kurikulum yang sistematis dari dasar sampai lanjutan. Mutu dan Mutu Pendidikan Agama Kristen (PAK) disekolah ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain mutu dan mutu guru, mutu kurikulum, ketrampilan siswa, sarana dan prasarana, perundang-undangan yang ada, dan dukungan sekolah. Dimana Pendidikan Agama Kristen (PAK) diselenggarakan.

Kualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Mengenai kualitas tenaga pengajar, khususnya disekolah Negeri dan Swasta, Pendidikan Agama Kristen (PAK) masih menjadi perhatian utama karena kekurangan guru kristen menjadi kendala utama dan pengangkatan guru kristen belum berakhir. Kebutuhan yang ada hal ini karna masih banyak siswa berragama kristen yang tidak mendapat pelajaran agama disekolah karna itu, untuk mengisi kekosongan tersebut di angkat guru honorer untuk mengajar murid-murid Kristen di sekolah, seperti guru umum yang mengajar di sekolah. akibatnya, pendidikan agama tidak dilaksanakan dengan baik disekolah. Oleh karna itu, untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, perlu diusahakan untuk mendidi dan melatih guru-guru agama yang disegani agar dapat mengembangkan

⁹ Kowal, Roike Roudjer. Implementasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. Jurnal Teologi Biblika & Pratika.3, 2017.

¹⁰ Nainggolan, Jhon M. Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Kristiani. Bandung-Indonesia: Bina Media Informasi. 2015

pengetahuan dan ketrampilannya sebagai guru-guru kristen. Kendala lain adalah mereka sering menjadi relawan dan tidak dibayar oleh sekolah tempat mereka mengajar.

c. Peran Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan yang bercorak moral-moral kristiani. Maksudnya materi pengajaran PAK merupakan materi yang berisi tentang nilai-nilai kebenaran iman Kristen. G. Thomas menegaskan pendapatnya bahwa "Pendidikan yang bercorak, berdasarkan dan berorientasi Kristiani Dengan kata lain segala bentuk aktivitas proses belajar mengajar yang terjadi di dalam dan di luar kelas terwujud dalam ruang lingkup di sekolah, gereja atau lingkungan keluarga dengan dasar pengajaran pada pokok-pokok iman Kristen."¹¹

Dalam proses pembelajaran PAK, seorang nara didik selain memberikan pengajaran yang bersifat pemahaman ajaran-ajaran iman Kristen juga bertanggung jawab memberikan sikap keteladanan tingkah laku, keyakinan, nilai-nilai, sikap-sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan iman Kristen. Maksud perkataan tersebut adalah, dalam PAK peserta didik dibekali dengan pengetahuan (kognitif) agar mengetahui tanggungjawab pribadi dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang berarti bagi bangsa dan negaranya, masyarakat luas dan gerejanya serta keluarga sebagai cerminan kehidupan Kristen. Peserta didik juga diberikan penanaman sikap (afektif) agar memahami penilaian baik buruk, benar salah sehingga mampu membedakan segala sesuatu yang berguna atau merugikan bagi diri sendiri, orang lain, terlebih khusus bagi bangsa dan negaranya.¹² Yang terakhir peserta didik dilatih keterampilannya (psikomotorik) sehingga memiliki kemampuan dalam melakukan tugas dan tanggungjawab yang dipercayakan oleh Tuhan Yesus yang berkaitan dengan diri sendiri, orang lain, bangsa dan negaranya.

Demikian Hasil pembahasan yang dapat kami jelaskan tentang Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang di mana dalam hasil penelitian dan pengamatan yang kami lakukan kami menemukan akan beberapa hal yang sangat menarik di antaranya:

1. Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) begitu sangat penting dalam lingkungan masyarakat, sebab agama merupakan alat pemersatu Bangsa khususnya di indonesia yang begitu memiliki akan keberagaman yang berbeda-beda.

¹¹ Thomas, G. Education and Theory. McGraw-Hill Education (UK). (2017).

¹² Suyitno, S. (2021). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 6(1), 58–65.

2. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki akan nilai-nilai luhur sebagai komponen terpenting pendidikan akan aspek emosional dalam konteks gereja. Nilai-nilai luhur kehidupan manusia seperti kasih sayang, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, toleransi, rasa hormat, tanggung jawab dan akhlak yang baik harus selalu mewarnai pola pendidikan saat ini.
3. Dan Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga sangat penting untuk dapat membangun spiritualitas, karakter dan gotong royong dalam semua kalangan untuk dapat mencapai akan keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan seluruh masyarakat khususnya di Indonesia.

KESIMPULAN

Pendidikan agama Kristen mengambil peran sebagai pendidikan yang mengajarkan, membimbing dan mengarahkan suatu nilai-nilai sesuai dengan iman kepada Kristus. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen dapat menciptakan suatu sikap toleransi yang menjadikan manusia tersebut memiliki rasa toleransi dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab para tenaga didik untuk mengajarkan Pendidikan agama Kristen sesuai kurikulum pendidikan, dengan demikian dapat membentuk peserta didik untuk memiliki sikap yang baik bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi Allah.¹³ Melihat hal ini, toleransi terhadap masyarakat yang majemuk sangat penting ditingkatkan dan lebih dikembangkan. Sebab sejatinya pendidikan agama Kristen sebagai wadah yang berkontribusi bagi generasi bangsa untuk terus membangun, menjaga keutuhan dan membawa perubahan terhadap paradigma orang percaya, dalam menciptakan kerukunan yang harus diperjuangkan untuk kebaikan bersama.

Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) begitu sangat penting dalam lingkungan masyarakat, sebab agama merupakan alat pemersatu Bangsa khususnya di Indonesia yang begitu memiliki akan keberagaman yang berbeda-beda. Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki akan nilai-nilai luhur sebagai komponen terpenting pendidikan akan aspek emosional dalam konteks gereja. Nilai-nilai luhur hormat, tanggung jawab dan akhlak yang baik harus selalu mewarnai pola pendidikan saat ini.

¹³ White, E. G. H. (Fundamentals of Christian education.(Review and Herald Pub Assoc 1977).

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A. Filsafat Pendidikan. Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, (2014). 1(2),135. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/208/181>.
- John M. Nainggolan, PAK Dalam Masyarakat Majemuk (Bandung: Bina Media Informasi, 2019)
- Kowal, Roike Roudjer. Implementasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. Jurnal Teologi Biblika & Pratika.3, 2017.
- Nainggolan, Jhon M. Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Kristiani. Bandung-Indonesia: Bina Media Informasi. 2015
- Sirait, E. J. Pendidik Kristen Profesional, Inspiratif dan Menarik. (Teologi dan Pendidikan Kristiani, 2017).
- Suyitno, S. (2021). Penerapan Kompetensi Psikologi Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 6(1), 58–65.
- Tafona'o.(2019). Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk. Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan. 9 (2);15-26
- Thomas, G. Education and Theory. (McGraw-Hill Education (UK). 2017).
- U.T. Saputra, Iman di Tengah Masyarakat (Bandung: Bina Media Informasi, 2015)
- Winata Sairin, Identitas & Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia (Jakarta: Gunung Mulia, 2019)